

## PENGARUH *HYPNOPARENTING* TERHADAP PENURUNAN *ENURESIS* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

Fitria Primi Astuti<sup>1)</sup>, Widayati<sup>1)</sup>, Isfaizah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>[fitriaprimi@gmail.com](mailto:fitriaprimi@gmail.com), <sup>2</sup>[widayati.alif@gmail.com](mailto:widayati.alif@gmail.com), <sup>3</sup>[is.faizah0684@gmail.com](mailto:is.faizah0684@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup>Prodi DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo  
Jln Gedongsongo Mijen Ungaran Barat Kab Semarang

### Abstract

*Enuresis (bedwetting) has a negative influence on children both psychologically and socially so that it disrupts life and influences the quality of life as adults. The prevalence of enuresis is 15% at the age of 5 years, 10% at the age of 7 years and decreases to 5% at the age of 11-12 years. If enuresis is ignored and is not immediately addressed, it can cause the child to become unsure, ashamed and disturbed by his social relations. One of the methods to prevent enuresis is through hypnoparenting. The aim of this study was to determine the effect of hypnoparenting on enuresis reduction in preschool-aged children in West Ungaran sub-district, Semarang regency. This study uses a Quasi-experimental method with the OneGroup Pre-test and Post-test Design. The analysis uses the dependent t-test because the data distribution is normal. The results showed that there was a good decrease in enuresis before hypnoparenting, 1-2 weeks and 2-3 weeks, hypnoparenting was done with results ( $p < 0.001$ , 95% ci = 4.042-5767), 1-2 weeks hypnoparenting ( $p < 0.0001$ , ci 95% = 1.873-2.889), and 2-3 weeks hypnoparenting was done ( $p = 0.0009$ , ci 95% = 0.135-0.817). The conclusion is that hypnoparenting by giving positive suggestion to children is very effective in dealing with enuresis in preschool-aged children.*

**Keywords:** *enuresis, preschool, hypnoparenting*

### Abstrak

*Enuresis (mengompol) memberikan pengaruh buruk pada anak baik secara psikologis dan sosial sehingga mengganggu kehidupan dan mempengaruhi kualitas hidupnya saat dewasa. Prevalensi enuresis sebesar 15% pada usia 5 tahun, 10% pada usia 7 tahun dan menurun menjadi 5% pada usia 11-12 tahun. Apabila enuresis diabaikan dan tidak segera diatasi dapat menyebabkan anak menjadi tidak percaya diri, malu dan terganggu hubungan sosialnya salah Satu Metode yang digunakan untuk mencegah enuresis adalah dengan menggunakan hypnoparenting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hypnoparenting terhadap penurunan enuresis pada anak usia prasekolah di Kecamatan ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan rancangan One Group Pre-test and Post-test Desain dengan jumlah sampel 21 anak prasekolah. Analisisnya menggunakan uji dependent t-test dikarenakan distribusi datanya normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan enuresis baik yang sebelum sampai 1 minggu dilakukan hypnoparenting, 1-2 minggu dan 2-3 minggu dilakukan hypnoparenting dengan hasil ( $p < 0,001$ , ci 95% = 4.042–5.767), 1-2 minggu dilakukan hypnoparenting ( $p < 0.0001$ , ci 95% = 1.873-2.889), dan 2-3 minggu dilakukan hypnoparenting ( $p = 0.0009$ , CI 95% = 0.135-0.817). Simpulannya bahwa hypnoparenting dengan memberikan sugesti positif pada anak sangat efektif dalam mengatasi enuresis pada anak usia pra sekolah.*

**Kata Kunci :** *Enuresis, Prasekolah, Hypnoparenting*

### 1. Pendahuluan

Usia prasekolah merupakan masa paling aktif, dimana anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar mengenai sesuatu yang baru dan mulai belajar bagaimana untuk berkomunikasi dengan orang lain, belajar menyampaikan sesuatu dengan

jelas tentang keinginannya.<sup>[1]</sup> Wong dan Hockenberry menjelaskan bahwa usia prasekolah adalah usia diantara periode umur 4 sampai 6 tahun, waktu dimana kekritisian dalam perkembangan emosional dan psikologi anak.<sup>[1]</sup> Dalam tahapan masa tumbuh kembang anak

prasekolah, banyak permasalahan yang akan dihadapi orang tua salah satunya adalah masalah berkemih yaitu *enuresis* (mengompol). Periode ini pada usia anak 4-6 tahun, perkembangan fisik lebih lambat dan relatif menetap, sistem tubuhnya harusnya sudah matang dan sudah terlating dengan toilet training, ketrampilan motorik seperti berjalan, berlari sudah lebih luwes. Tetapi otot dan tulang belum sempurna.<sup>[2]</sup>

*Enuresis* adalah keluarnya air urin yang tidak disadari oleh anak. *Enuresis* memberikan pengaruh buruk baik secara psikologis dan sosial sehingga dapat mengganggu kehidupan anak dan mempengaruhi kualitas hidupnya saat dewasa. Prevalensi *enuresis* sebesar 15% pada usia 5 tahun, 10% pada usia 7 tahun dan menurun menjadi 5% pada usia 11-12 tahun Kerrebroek dan Norgaard (2009). Apabila *enuresis* tidak segera diatasi dan diabaikan dapat mengganggu kepercayaan diri anak dan hubungan sosialnya.<sup>[1]</sup>

Salah satu faktor penyebab *enuresis* adalah pola asuh orang tua. *Enuresis* lebih banyak terjadi pada orang tua yang menerapkan pola asuh permisif dibandingkan pola asuh otoriter (50% vs 15,8%)<sup>4</sup>. Pada akhir ini muncul beberapa metode untuk mengarahkan anak-anak berperilaku baik. Salah satu metode dalam rangka membawa anak-anak menjadi yang diharapkan tanpa melakukan paksaan, ancaman dan kekerasan adalah metode *hypnoparenting*. Metode *hypnoparenting* merupakan pembinaan anak dengan pengaruh hipnosis dalam menanamkan rekaman positif atau sugeti bawah sadar pada anak Melalui *hypnoparenting* orang tua lebih mudah berkomunikasi dengan anak.<sup>[6]</sup>

Hypnosis adalah kondisi seseorang dibawah pengaruh sugesti, gelombang otaknya berada dibawah *alpa* atau *teta*. Sehingga kondisi relaks mudah ditanamkan sugesti oleh situasi yang saat itu berlangsung.<sup>[6]</sup>*Hypnoparenting*

merupakan salah satu pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh hipnosis dengan rekaman positif atau sugeti pada anak pada jiwa bawah sadarnya.<sup>[6]</sup> Dengan *hypnoparenting* orang tua akan lebih mudah berkomunikasi dengan anak. <sup>7</sup>menyatakan dengan *Hypnoparenting* bisa terjadi perubahan perilaku, perubahan kedisiplinan waktu, perubahan perilaku ketika bermain pada anak serta bertambahnya wawasan orangtua tentang pembelajaran *hypnoparenting*.<sup>[8]</sup> M menyatakan metode *hypnoparenting* dapat dijadikan pedoman mendidik anak dalam keluarga untuk menanamkan karakter mandiri, tanggung jawab, cinta damai, bersahabat, jujur, kreatif, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras serta religius.<sup>[9]</sup> Silawati (2015) mengungkapkan bahwa karakter anak menjadi terdidik dengan menggunakan *hypnoparenting*.<sup>[10]</sup> Hypnosis mampu memperbaiki frekuensi *enuresis* sebesar 59% pada anak. Hypnosis menjadi metode yang aman dan sangat membantu dalam mengatasi *enuresis* karena minimnya komplikasi yang terjadi dan tidak adanya ketakutan pada anak.<sup>[11]</sup> Ada pengaruh *Hypnoparenting* terhadap frekuensi diurnal *enuresis*.<sup>[12]</sup>

Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Pengaruh *Pengaruh Hypnoparenting Terhadap Penurunan Enuresis* pada anak usia prasekolah

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan rancangan *One Group Pre-test dan Post-test Desain*. Sampel dalam Penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang mengalami *Enuresis* di TK dan Paud Wilayah Kecamatan Ungaran sejumlah 21 responden. Penelitian ini dimulai dengan *Pre-Test* dengan memberikan Kuesioner Frekuensi *Enuresis* di TK dan Paud Wilayah Kecamatan Ungaran tentang

Kejadian *Enuresis*, Setelah mengetahui kejadian *Enuresis* kemudian peneliti Mengajarkan Hypnoparenting kepada orang tua. Orag Tua menerapkan hypnoparenting kepada anaknya, terutama pada malam hari sebelum tidur selama 1 bulan berturut-turut. Dan frekuensi enuresis diukur dengan lembar observasi, kemudian perbedaan frekuensi mengompol sebelum dan sesudah diukur dan diuji menggunakan t Test Independent.

**3. Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1** Karateristik Responden

Karateristik Responden	f %	Mea n	Mi n	M ax
Pendidikan Ayah				
· Dasar	19			
· Menengah	71.4			
· Tinggi	9.5			
Pendidikan Ibu				
· Dasar	4.8			
· Menengah	81			
· Tinggi	14.3			
Pekerjaaan Ibu				
· Bekerja	81			
· Tidak Bekerja	19			
Umur ibu		33.1	23	45
Umur Anak		55.9	36	68

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ayah berpendidikan menengah (71.4%) dan ibu juga berpendidikan menengah (81%). Sebagian besar ibu bekerja (81%), dengan rerata umur 33.1 tahun dengan usia minial 23 tahun dan usia maksimal 45 tahun. Rerata usia anak adalah 55.9 bulan dengan usia minimal 36 bulan dan maksimal 68 bulan.

**Tabel 2** Rerata Frekuensi Enuresis

Waktu	Mean	Min	Max	SD
Sebelum Hypno	7.76	4	14	2.948
Mgg I Hypno	2.86	1	6	1.424
Mgg II Hypno	0.48	0	2	0.750
Mgg III Hypno				

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rerata enuresis selama 1 minggu sebelum diberikan hypnoparenting sebanyak 7.76 kali dengan minimum 4 kali dan maksimul 14 kali. Setelah diberikan hipnoparenting selama 1 minggu terjadi penurunan rerata frekuensi enuresis sebanyak 2.86 kali, minggu ke dua rerata menurun menjadi 0.48 kali dan pada minggu ke 3 semua anak sudah berhasil tidak mengompol. Penurunan frekuensi enuresi terbesar terjadi pada minggu pertama dengan rerata penurunan sebesar 7.76 kali dibandingkan dengan sebelum diberikan hypnoparenting.

**Tabel 3** Uji Beda Hypnoparenting dengan enuresis

variabel	p	Ci 95%	
		lower	Upper
Sebelum-1 minggu	<0.0001	4.042	5.767
1-2 minggu	<0.0001	1.873	2.889
2-3 minggu	0.0009	0.135	0.817

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaaan signifikan frekuensi enuresis sebelum dan sesudah diberikan hypnoparenting baik pada minggu pertama, 1-2 minggu dan 2-3 minggu dilakukan hpynoparenting (p < 0,001, CI 95% = 4.042–5.767), 1-2 minggu dilakukan hypnoparenting (p<0.0001, CI 95% = 1.873-2.889), dan 2-3 minggu dilakukan hypnoparenting (p=0.0009, CI 95% = 0.135-0.817).

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan orang tua baik ayah maupun ibunya sebagian besar berpendidikan menengah yaitu sebesar 71,4% dan 81%, dan orang tuanya banyak yang bekerja sejumlah 81%. Ibu bekerja adalah ibu yang bekerja diluar rumah dan mendapat kan penghasilan mendapatkan penghasilan dirumah. Ibu bekerja mempunyai waktu yang sedikit untuk anggota keluarga hal in menjadi kendala dalam meluangkan waktu, perhatian dan kasih sayang kepada anak yang berusia balita, hasil penelitian menunjukan hasil bahwa ibu

yang bekerja 29,2% tidak berhasil dalam memberikan toilet training pada anak.<sup>[13]</sup> Tabel 2 menunjukkan bahwa enuresis yang dialami oleh anak sampai 14 kali pada minggu pertama, sedangkan pada minggu kedua turun menjadi 6 kali dan pada minggu ketiga hanya 2 kali. Pada minggu pertama kejadian enuresisnya turun cepat dikarenakan anak sebelumnya belum terpapar dengan Hypnoparenting. Perubahan perilaku enuresis sangat cepat dengan memberikan sugesti pada anak melalui Pikiran bawah sadar. Mengemukakan pikiran bawah sadar adalah proses mental yang berfungsi secara otomatis sehingga tidak menyadarinya, pikiran bawah sadar berperan 88% terhadap fungsi diri, pikiran bawah sadar kapasitasnya lebih besar dibandingkan pikiran sadar.<sup>[7]</sup>

*Enuresis adalah* mengompol diatas usia 3 tahun, dapat terjadi pada siang hari, tetapi pada umumnya terjadi pada malam hari, biasanya gangguan mengompol terjadi dua sampai dengan lima kali dalam seminggu.<sup>14</sup>Penyebab dari enuresis adalah bermacam-macam seperti keterlambatan dalam pematangan dan perkembangan kandung kemih, gangguan pola tidur, psikopatologi, stress lingkungan, gangguan urodinamik, penyakit organik pada saluran kemih, dan ketidaknormalan pengeluaran hormon antidiuretik (ADH). Penyebab keterlambatan dalam pematangan dan perkembangan kandung kemih sering dikaitkan dengan kelainan genetik autosomal dominan yang terletak pada kromosom 12 dan 13. Sekitar 50% ditemukan riwayat keluarga. Apabila 1 orang tua pernah menderita enuresis maka 44% anak mempunyai risiko enuresis, sedangkan apabila orang tua, maka risiko meningkat menjadi 77%.<sup>[2]</sup> *Enuresis* juga disebabkan oleh riwayat ayah dan saudara yang mengalami enuresis dan lari ketoilet jika berkemih.<sup>15</sup> Pola asuh berhubungan dengan kejadian *enuresis*.<sup>4</sup>

Perilaku orang tua tentang toilet training berhubungan dengan kejadian *enuresis* pada anak usia 4-5tahun.<sup>[16]</sup> mengemukakan penatalaksanaan enuresis dapat berupa *Alarm* Enuresis, Hypnoterapy, akupuntur dan farmakologi.<sup>[16, 23]</sup>

Perubahan perilaku enuresis sangat cepat dengan memberikan sugesti pada anak melalui alam bawah sadar anak. Dimana alam bawah sadar ini akan cepat memberikan perubahan terhadap permasalahan yang dialami oleh anak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mengenai kejadian enuresis dengan sebelum dan sesudah dilakukannya hypnoparenting. Perubahan perilaku enuresis sangat cepat dengan memberikan sugesti pada anak melalui Pikiran bawah sadar. Pikiran bawah sadar adalah proses mental yang berfungsi secara otomatis sehingga tidak menyadarinya, pikiran bawah sadar berperan 88% terhadap fungsi diri, pikiran bawah sadar kapasitasnya lebih besar dibandingkan pikiran sadar.<sup>[5]</sup> Hypnoparenting merupakan salah satu teknik dari *hypnotherapy* (terapi dengan hipnosis) yang secara khusus diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak. Secara garis besar, teknik ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kecerdasan spiritual orang tua dan anak. Bekerja langsung pada alam bawah sadar anak, membuat orang tua dapat menerapkan pola asuh tanpa paksaan. diketahui dengan pasti, tetapi tingkat keberhasilannya menurut beberapa penelitian cukup tinggi, yaitu: 60-70%. Lakukan ini setiap hari selama 21 hari secara berturut turut tanpa jeda Keberhasilan hipnosis tak dapat dipastikan dalam waktu yang sama. Ada yang dalam 10 hari perilaku anaknya berubah, ada pula yang membutuhkan waktu lebih dari sebulan.<sup>[17]</sup>

Hypnoparenting dapat diartikan sebagai pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh *hypnosis* untuk selalu

menanamkan sugesti/rekaman pada jiwa bawah sadar anak, pikiran anak-anak cenderung belum mampu berfikir logis, cenderung merespon terhadap stimulus yang diterima tanpa pertimbangan terlalu jauh. Tindakan dan sikap orang tua 95% masuk dengan mudahnya di pemikiran bawah sadar anak-anak tanpa disaring.<sup>[17]</sup> *Hypnparenting* berasal dari kata *hypnosis* yaitu pemasukan informasi kedalam pemikiran manusia dan *parenting* artinya segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas orang tua mendidik dan membesarkan anak. Jadi *hypnparenting* adalah cara memetakan dan membuat sistematis atas segala hal yang kaitanya dengan tugas orang tua ditinjau dari sudut pandang pemikiran dan pengaruhnya terhadap masa dapat anak. Masa anak dibagi menjadi 3 yaitu masa permulaan usia 1-6 tahun, masa anak petengahan 7-9 tahun, masa anak-anak akhir yaitu usia 12-13 tahun, jika pada dewasa harus melalui kondisi *hypnosis* gelombang *alpha-teta*, maka pada anak gelombang otaknya dominan pada *trace* tersebut, oleh karena itu menghipnosis anak lebih mudah dibandingkan dengan dewasa, pikiran bawah sadar anak belum berkembang secara maksimal dan secara alamiah anak sering pada kondisi *hypnosis*.<sup>[18]</sup>

Dari Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh *Hypnparenting* terhadap penurunan *Enuresis* pada anak usia Prasekolah. Kesabaran dan kesadaran orang tua untuk mau mendidik dengan lebih baik, merupakan faktor utama sukses tidaknya *hypnparenting*. Orang tua juga harus proaktif untuk terus belajar.<sup>[19]</sup> *Hypnotherapy* mempunyai keberhasilan yang baik untuk menangani kasus *enuresis*, Di sisi lain, penelitian terbaru menggunakan *hipnoterapi* sebagai protokol pengobatan untuk *enuresis* menghasilkan hasil empiris awal yang menggembirakan, terutama pada anak-anak yang sebaliknya telah resisten terhadap pengobatan.<sup>[20,21]</sup>

Keberhasilan *Hypnparenting* ini dipengaruhi oleh konsistensi dari orang tua dalam memberikan sugesti positif pada anak yang mengalami *enuresis*. Metode *Hypnparenting* mudah diterapkan di rumah dalam kehidupan sehari-hari, jika diterapkan dengan konsisten akan mendapatkan hasil yang efektif.<sup>[6]</sup>

Penelitian ini berhasil juga didukung oleh motivasi dari orang tua yang menginginkan anaknya sembuh dari *enuresis*. *Hypnparenting* akan efektif asalkan orang tua menyediakan lingkungan yang kondusif bagi tubuhnya yang disugesti, ukuran keberhasilan akan terlihat dari perubahan pola perilaku sesuai dengan apa yang disugestikan, Hal yang dibutuhkan dalam penerapan *hypnparenting* adalah komitmen orang tua, lingkungan dan wawana yang seimbang sehingga orang tua tahu apa yang terjadi dalam pikiran seorang anak.<sup>[19,20]</sup> Melalui *Hypnparenting* Orang tua bisa mengarahkan anak untuk senantiasa berperilaku dan mempunyai kebiasaan yang positif, kekeliruan dan kebiasaan yang buruk dapat dikoreksi melalui *hypnparenting*. Otak anak bagaikan spon dapat menyerap segala pengalaman dan perlakuan yang dialaminya baik positif maupun negatif, sehingga peran orang tua menanamkan sugesti positif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya Penerapan orang tua dalam *Hypnparenting* ini tidak harus menggunakan ruangan khusus dengan tahapan yang khusus. Dalam *Hypnparenting* orang tua dapat melakukan berbagai kesempatan diantara aktivitas anak. Proses *Hypnosis* merupakan penanaman sugesti positif hendaknya pada suasana yang cenderung tenang, nyaman dan tidak monoton antara lain saat bermain, saat sebelum tidur, saat makan, saat makan, saat menggendong, melalui dongeng atau cerita.<sup>[5, 17]</sup>

**4. Kesimpulan**

Semakin sering dilakukan hypnoparenting, maka kejadian euneris akan semakin berkurang bahkan tidak terjadi. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode hypnoparenting untuk mengatasi masalah yang terjadi pada anak usia presekolah misalnya masalah gangguan belajar, masalah pola makan dll.

**5. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada KemenristekDikti yang telah mendanai penelitian ini melalui Hibah Penelitian Strategis dari DP2M DIKTI dengan Kontrak No Kontrak 039/K6/KM/SP2H/PENELITIAN/ 2018 dan Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Ngudi waluyo yang telah mendukung penelitian ini.

**6. Daftar Pustaka**

- [1] Berman. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: EGC. 2000
- [2] Supartini, Yupi. *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC. 2008
- [3] Seabrook J.A., Gorodzinsky F., dan Freedman S. Treatment of Primary Nocturnal Enuresis: A Randomized Clinical Trial Comparing Hypnotherapy and Alarm Therapy. *Paediatric Child Health*. 2005. Vol 10(10).
- [4] Miftakhul Huda, Juniar Sasanti. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Enuresis Pada Anak. *Jurnal Psikiatri Surabaya*. 2012 Volume 4 No 2.
- [5] Lucy. *5 Menit Menguasai Hypnoparenting*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup. 2012
- [6] Faeni. *Hypnoparenting*. Jakarta: PT Mizan Republika. 2013
- [7] Aprilia, Y. *Hypno Sentri*. Jakarta: Gagas Media. 2010
- [8] Megawati, P. Perbedaan Perilaku Anak dengan pembelajaran Hypnoparenting dan Non Hypnoparenting pada siswa TK Pertiwi Bojonegoro Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang. 2015
- [9] Delimanugari, Daluti. Pendidikan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam Dengan Menggunakan Hypnoparenting, *Skripsi*, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. 2012
- [10] Silawati, A. Pemanfaatan Hypnoparenting Dalam Menanamkan Karakter Anak Dilembaga Konseling Dan Konsultasi Pekan Baru, *Jurnal Risalah*. 2015. Vol 26 No 2.
- [11] Minosh, C., Schwartz, R.H., Badalyan, V. Hypnosis in 53 Children With Anxiety Disorders, Nocturnal Enuresis, and Insomnia. *Int J Clin Pediatric*. 2013. Vol 2(2): 61-67.
- [12] Anugraeni Ifana. Pengaruh Hypnoparenting Terhadap Frekuensi Diurenal Enuresis Pada Anak Usia Prasekolah, *Jurnal Penelitian Kesehatan Jilid 4 No 2*. 2017
- [13] Lutfiningtyas, Dian Arin. Hubungan Status Bekerja Ibu Dengan Keberhasilan Toiled Training Pada Anak Prasekolah Di Tk Aisuah Bustanul Afthal Wirobrajan I Yogyakarta, *Skripsi* Universitas Aisyah Jogjakrta. 2016
- [14] Hidayati, N. Efektivitas Dry Bed Training untuk Mengatasi Enuresis Nokturnal Anak Usia Sekolah Dasar. *Skripsi*, Program Studi Psikologi.

- Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. 2010
- [15] Wardani, N.K. Pendekatan Hypnotherapy Dalam Mengatasi Siswa Yang Masih Mengalami Enuresis/Mengompol Studi Kasus DI SMP Islam Sidoharjo. *Thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016
- [16] Wibowo. Perilaku Orang Tua tentang Toilet Training Berhubungan Dengan Kejadian Enuresis Pada Anak Usia 4-5tahun, *Jurnal Wimisada*. 2015. Volume 2 (1)
- [17] Kuswandi Lanny. Cara Mendidik Anak yang baik dengan Hypnotherapy. 2009. (Online) Availabel At <https://www.ibudanbalita.com>
- [18] Gunawan, Adi W. *Cara Mudah Dan Efektif Menerapi Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia. 2010
- [19] Magfiroh. Implementasi Hypnotherapy Dalam Pembentukan Kedisiplinan Anak-Anak Pangulir Budi I Karang Kulon Kecamatan Wonosalam Demak, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang. 2015
- [20] Kiddoo, Darcie A, MD. Nocturnal enuresis. *Canadian Medical Association. Journal: CMAJ; Ottawa*. 2012. Vol. 184, Iss. 8, 908-11.
- [21] Silawati, A . Pemanfaatan Hypnotherapy Dalam Menanamkan Karakter Anak Dilembaga Konseling Dan Konsultasi Pekanbaru, *Jurnal Risalah*. 2015. vol 26 no 2 1015.